

**ANALISIS PENGUNGKAPAN KATEGORI SOSIAL
ASPEK *HUMAN CAPITAL* BERDASARKAN GRI
STANDARDS PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
DAN BERDASARKAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
PADA LAPORAN TAHUNAN
(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Periode 2014-
2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Faustine Tantowijaya
2016130180**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**ANALYSIS OF SOCIAL CATEGORY ASPECTS OF
HUMAN CAPITAL DISCLOSURE BASED ON GRI
STANDARDS ON SUSTAINABILITY REPORT AND
BASED ON INTELLECTUAL CAPITAL ON ANNUAL
REPORT
(CASE STUDY ON BANKING INDUSTRY DURING
2014-2018 PERIOD)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

**Faustine Tantowijaya
2016130180**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT**

Accredited By BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS PENGUNGKAPAN KATEGORI SOSIAL ASPEK *HUMAN CAPITAL* BERDASARKAN *GRI STANDARD* PADA LAPORAN
KEBERLANJUTAN DAN BERDASARKAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
PADA LAPORAN TAHUNAN
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI PERBANKAN PERIODE 2014-2018)**

Oleh:

Faustine Tantowijaya

2016130180

PERSETUJUAN SKRIPSI

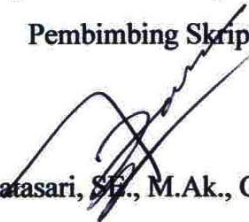
Bandung, 8 Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Faustine Tantowijaya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Februari 1997
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130180
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Pengungkapan Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Pada Laporan Keberlanjutan dan Berdasarkan *Intellectual Capital* Pada Laporan Tahunan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Periode 2014-2018)

Yang telah diselesaikan

Di bawah bimbingan: Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 8 Januari 2020

Pembuat pernyataan: Faustine Tantowijaya



(Faustine Tantowijaya)

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pembangunan berkelanjutan yang diadopsi oleh seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), salah satunya adalah negara Indonesia. Tujuh belas SDGs dengan target terkait tiga hal (konsep *Triple Bottom Line*) yaitu aspek lingkungan (*planet*), sosial (*people*) dan ekonomi (*profit*) atau 3P bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan kemakmuran bagi manusia dan lingkungan baik di masa ini maupun di masa yang akan datang.

Berkembangnya isu-isu mengenai keberlanjutan juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Bagi sebagian perusahaan, tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*) masih dipandang sebagai *cost center* tanpa hasil nyata yang berarti. Selain itu, semakin berkembangnya teknologi dan dalam memasuki revolusi industri 4.0 menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Keuntungannya adalah kemajuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence-AI*) yang membuat proses bisnis perusahaan menjadi semakin efisien, terutama pada efisiensi biaya dan waktu. Namun di sisi lain, hal ini menimbulkan isu ketenagakerjaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *content analysis*, lalu dilanjutkan dengan menilai kesesuaian pengungkapan indikator berdasarkan panduan dalam penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank Permata Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sembilan perusahaan yang diteliti pada industri perbankan mengungkapkan mengenai *human capital* baik berdasarkan GRI *Standards*, maupun *intellectual capital*. Berdasarkan persentase rata – rata, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan di industri perbankan yang mengungkapkan dengan hasil rata – rata tertinggi yaitu sebesar 42% dan perusahaan yang rata – rata persentase pengungkapannya terendah adalah PT Syariah Mandiri yaitu sebesar 17%. Berdasarkan *intellectual capital*, perusahaan dengan rata – rata pengungkapan tertinggi adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 100% dan perusahaan dengan rata – rata tingkat pengungkapan terendah indikator *intellectual capital* aspek *human capital* adalah PT Bank Permata Tbk sebesar 87%. Tren pengungkapan indikator GRI *Standards* dan *intellectual capital* aspek *human capital* menunjukkan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan – perusahaan di industri perbankan cukup stabil dari tahun ke tahun. Sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan indikator GRI *Standards* dan *intellectual capital* secara lengkap agar perusahaan dapat menjadi lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai aspek *human capital* bagi seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan.

Kata Kunci: *Aspek Human Capital, Laporan Keberlanjutan, Global Reporting Initiative (GRI), GRI Standards, Laporan Tahunan, Intellectual Capital*

ABSTRACT

Sustainable Development Goals (SDGs) is a sustainable development agenda adopted by all members of the United Nations (UN), one of them is Indonesia. Seventeen SDGs with targets related to three things (Triple Bottom Line concept) namely environmental (planet), social (people) and economic (profit) or 3P aspects aim to create stability and prosperity for human kind and the environment both in the present and in the future.

The development of issues regarding sustainability also affects companies in running their business. For some companies, social responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is still seen as a cost center with no real tangible results. In addition, the development of technology and in the middle of entering into the industrial revolution 4.0, raises the pros and cons in society. The advantage of it is the advancement of artificial intelligence (AI) that makes the company's business processes more efficient, especially on cost and time efficiency. But on the other hand, this raises employment issues.

This research was conducted using data collection techniques in the form of content analysis, then proceed with assessing the appropriateness of disclosure indicators based on guidelines in preparing sustainability reports and annual reports. The object of research used in this study is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank Permata Tbk

The results of this study indicates that 9 companies studied in the banking industry disclose about human capital based on GRI Standards, and intellectual capital. Based on the average percentage, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is a company in the banking industry that revealed the highest average yield of 42% and the company with the lowest average disclosure percentage was PT Syariah Mandiri at 17%. Based on intellectual capital, the company with the highest average disclosure is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by 100% and the company with the lowest average level of disclosure indicators of intellectual capital aspects of human capital is PT Bank Permata Tbk by 87%. Trends in disclosure of GRI Standards indicators and human capital aspects of intellectual capital show that information disclosed by companies in the banking industry is quite stable from year to year. The company should disclose GRI Standards and intellectual capital indicators in full so that the company can be more transparent in providing information about aspects of human capital for all relevant stakeholders.

Keywords: Human Capital Aspects, Sustainability Report, Global Reporting Initiative (GRI), GRI Standards, Annual Report, Intellectual Capital

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dalam penulisan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengungkapan Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standard* Pada Laporan Keberlanjutan dan *Intellectual Capital* Pada Laporan Tahunan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Periode 2014-2018)” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Robby Sardjito dan Leony Veronica selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi, serta dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan terutama mengenai proses pengambilan mata kuliah peneliti selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Dr. Budiana Gomulia Dra., M.Si., yang penulis hormati selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bekal kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam dan pekarya yang ada di lingkungan perkuliahan penulis.
8. Rahayu yang sudah bersama – sama dari semester 1 kuliah sampai pengerjaan skripsi, atas segala canda tawa, ilmu, informasi, motivasi, dukungan dan hal – hal menyenangkan dan berharga lainnya.
9. Iki, Zahra, dan Cindy yang sudah menemani sejak semester satu kuliah, memberikan dukungan dan bantuan serta pengalaman – pengalamannya, terima kasih.
10. Jesslyn, Natasha, Revina, Ivena, Eda, Rista dan Catherine dan seluruh teman – teman yang sudah menghiasi masa – masa kuliah, atas hiburan, motivasi dan pembelajaran – pembelajarannya selama ini.
11. Sahabat – sahabat baik penulis yaitu Gaby, Angel, Febi dan Melissa yang sudah bersama – sama sejak SMP, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, perhatian dan motivasi di sela – sela kesibukan masing – masing.
12. Shella, sahabat terbaik penulis sejak SMP hingga sekarang yang selalu mendukung dan menghibur penulis dengan segala candaan, ajakan main, motivasi, bantuan, dan kata – kata motivasinya selama ini.
13. Revana selaku sahabat penulis sejak SMP yang telah menghibur, membantu, dan mendukung penulis selama ini.
14. Ivena, Natasha, Ayu, Leony, Erik, dan Felix selaku teman – teman satu dosen pembimbing yang telah membantu, mendukung, dan memberikan informasi – informasi penting selama proses penyusunan skripsi.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2016, terima kasih sudah menjadi bagian dari pengalaman berkesan penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Chico, *my best bud*, terima kasih sudah menemani selama lebih dari setengah hidup penulis, atas segala pengalaman dan suka cita yang diberikan, *i'll see you again someday*.

17. Untuk pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bantuan, dan segala hal yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pihak pembaca berkenan untuk menyampaikan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan membutuhkan.

Bandung, Januari 2020

Faustine Tantowijaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	7
2.2. Pelaporan Perusahaan	7
2.3. Laporan Tahunan	8
2.4. Laporan Keberlanjutan.....	9
2.4.1. Definisi Laporan Keberlanjutan.....	9
2.4.2. Manfaat Laporan Keberlanjutan	9
2.4.3. Pedoman Dalam Menyusun Laporan Keberlanjutan	11
2.5. Global Reporting Initiative (GRI).....	11
2.5.1. Sejarah GRI.....	11
2.5.2. Komponen GRI <i>Standards</i>	12

2.5.2.1. Pengungkapan Standar Umum (<i>General Standard Disclosures</i>) ...	12
2.5.2.2. Pengungkapan Pendekatan Manajemen (<i>Disclosures on Management Approach</i>)	12
2.5.2.3. Pengungkapan Standar Khusus (<i>Specific Standard Disclosures</i>)... 12	
2.6. Pengungkapan Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital Disclosure – ICD</i>) ...	22
2.6.1. Pengungkapan (<i>Disclosure</i>).....	22
2.6.2. Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>)	23
2.6.3. Komponen Indikator Pengungkapan Modal Intelektual (ICD)	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Metode Penelitian	26
3.1.1. Variabel Penelitian	26
3.1.2. Sumber Data.....	26
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.4. Langkah – Langkah Penelitian.....	28
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2. Objek Penelitian.....	32
3.2.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32
3.2.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33
3.2.3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	34
3.2.4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	35
3.2.5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36
3.2.6. PT Bank Syariah Mandiri	37
3.2.7. PT Bank CIMB Niaga Tbk	38
3.2.8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40
3.2.9. PT Bank Permata Tbk.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42

4.1. Analisis Pengungkapan Indikator GRI <i>Standards</i> Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Pada Laporan Keberlanjutan	42
4.1.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42
4.1.1.1. Tahun 2014	43
4.1.1.2. Tahun 2015	45
4.1.1.3. Tahun 2016	47
4.1.1.4. Tahun 2017	48
4.1.1.5. Tahun 2018	50
4.1.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51
4.1.2.1. Tahun 2014	52
4.1.2.2. Tahun 2015	54
4.1.2.3. Tahun 2016	56
4.1.2.4. Tahun 2017	57
4.1.2.5. Tahun 2018	59
4.1.3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60
4.1.3.1. Tahun 2014	61
4.1.3.2. Tahun 2015	62
4.1.3.3. Tahun 2016	65
4.1.3.4. Tahun 2017	67
4.1.3.5. Tahun 2018	69
4.1.4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	71
4.1.4.1. Tahun 2014	72
4.1.4.2. Tahun 2015	74
4.1.4.3. Tahun 2016	76
4.1.4.4. Tahun 2017	78
4.1.4.5. Tahun 2018	80

4.1.5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81
4.1.5.1. Tahun 2014	82
4.1.5.2. Tahun 2015	85
4.1.5.3. Tahun 2016	87
4.1.5.4. Tahun 2017	90
4.1.5.5. Tahun 2018	91
4.1.6. PT Bank Syariah Mandiri	93
4.1.6.1. Tahun 2014	94
4.1.6.2. Tahun 2015	96
4.1.6.3. Tahun 2016	98
4.1.6.4. Tahun 2017	99
4.1.6.5. Tahun 2018	101
4.1.7. PT Bank CIMB Niaga Tbk	102
4.1.7.1. Tahun 2014	103
4.1.7.2. Tahun 2015	104
4.1.7.3. Tahun 2016	106
4.1.7.4. Tahun 2017	108
4.1.8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	110
4.1.8.1. Tahun 2014	111
4.1.8.2. Tahun 2015	113
4.1.8.3. Tahun 2016	115
4.1.8.4. Tahun 2017	116
4.1.8.5. Tahun 2018	118
4.1.9. PT Bank Permata Tbk	120
4.1.9.1. Tahun 2014	121
4.1.9.2. Tahun 2015	122

4.1.9.3. Tahun 2016	123
4.1.9.4. Tahun 2017	125
4.1.9.5. Tahun 2018	127
4.2. Analisis Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> Pada Laporan Tahunan.....	128
4.2.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129
4.2.1.1. Tahun 2014	129
4.2.1.2. Tahun 2015	131
4.2.1.3. Tahun 2016	132
4.2.1.4. Tahun 2017	133
4.2.1.5. Tahun 2018	134
4.2.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136
4.2.2.1. Tahun 2014	136
4.2.2.2. Tahun 2015	138
4.2.2.3. Tahun 2016	139
4.2.2.4. Tahun 2017	140
4.2.2.5 Tahun 2018	142
4.2.3 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	143
4.2.3.1. Tahun 2014	144
4.2.3.2. Tahun 2015	146
4.2.3.3. Tahun 2016	147
4.2.3.4. Tahun 2017	148
4.2.3.5. Tahun 2018	150
4.2.4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	151
4.2.4.1. Tahun 2014	152
4.2.4.2. Tahun 2015	153

4.2.4.3. Tahun 2016	155
4.2.4.4. Tahun 2017	156
4.2.4.5. Tahun 2018	158
4.2.5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159
4.2.5.1. Tahun 2014	160
4.2.5.2. Tahun 2015	161
4.2.5.3. Tahun 2016	163
4.2.5.4. Tahun 2017	165
4.2.5.5. Tahun 2018	167
4.2.6. PT Bank Syariah Mandiri	168
4.2.6.1. Tahun 2014	169
4.2.6.2. Tahun 2015	171
4.2.6.3. Tahun 2016	172
4.2.6.4. Tahun 2017	173
4.2.6.5. Tahun 2018	175
4.2.7. PT Bank CIMB Niaga Tbk	176
4.2.7.1. Tahun 2014	177
4.2.7.2. Tahun 2015	178
4.2.7.3. Tahun 2016	180
4.2.7.4. Tahun 2017	182
4.2.7.5. Tahun 2018	183
4.2.8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185
4.2.8.1. Tahun 2014	186
4.2.8.2. Tahun 2015	187
4.2.8.3. Tahun 2016	189
4.2.8.4. Tahun 2017	190

4.2.8.5. Tahun 2018	192
4.2.9. PT Bank Permata Tbk	193
4.2.9.1. Tahun 2014	194
4.2.9.2. Tahun 2015	195
4.2.9.3. Tahun 2016	196
4.2.9.4. Tahun 2017	197
4.2.9.5. Tahun 2018	198
4.3. Analisis Tren dan Tingkat Pengungkapan Indikator GRI <i>Standards</i> Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Pada Laporan Keberlanjutan	200
4.3.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200
4.3.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202
4.3.3 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	205
4.3.4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	207
4.3.5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210
4.3.6. PT Bank Syariah Mandiri	212
4.3.7. PT Bank CIMB Niaga Tbk	214
4.3.8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	217
4.3.9. PT Bank Permata Tbk	219
4.3.10. Perbandingan Seluruh Perusahaan	222
4.4. Analisis Tren dan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> Pada Laporan Tahunan	224
4.4.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224
4.4.2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226
4.4.3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	228
4.4.4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	230
4.4.5. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232

4.4.6. PT Bank Syariah Mandiri	234
4.4.7. PT Bank CIMB Niaga Tbk	236
4.4.8. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	238
4.4.9. PT Bank Permata Tbk	240
4.4.10. Perbandingan Seluruh Perusahaan	242
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	243
5.1. Kesimpulan	243
5.2. Saran	245
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2018	42
Tabel 4.2. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2018	52
Tabel 4.3. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2014-2018.....	60
Tabel 4.4. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> s berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014-2018.....	71
Tabel 4.5. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	81
Tabel 4.6. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018	93
Tabel 4.7. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2014-2018	102
Tabel 4.8. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2014-2018	110
Tabel 4.9. Skor kategori sosial aspek <i>human capital</i> berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Permata Tbk Periode 2014-2018.....	120
Tabel 4.10. Skor kinerja aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2018	129
Tabel 4.11. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2018.....	136
Tabel 4.12. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2014-2018	143
Tabel 4.13. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk Periode 2014- 2018.....	151
Tabel 4.14. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	159

Tabel 4.15. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018	168
Tabel 4.16. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2014-2018	176
Tabel 4.17. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2014-2018	185
Tabel 4.18. Skor aspek <i>human capital</i> berdasarkan <i>intellectual capital</i> PT Bank Permata Tbk Periode 2014-2018.....	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	200
Gambar 4.2. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	201
Gambar 4.3. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	202
Gambar 4.4. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	203
Gambar 4.5. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	205
Gambar 4.6. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	206
Gambar 4.7. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk Tahun 2014-2018.....	207
Gambar 4.8. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk Tahun 2014-2018.....	208
Gambar 4.9. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tahun 2014-2018.....	210
Gambar 4.10. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2014-2018.....	211

Gambar 4.11. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018	212
Gambar 4.12. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Syariah Mandiri Tahun 2014-2018.....	213
Gambar 4.13. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2014-2018.....	214
Gambar 4.14. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2014-2018.....	215
Gambar 4.15. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Maybank Indonesia Tahun 2014-2018	217
Gambar 4.16. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Maybank Indonesia Tahun 2014-2018	218
Gambar 4.17. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Permata Tbk Tahun 2014-2018.....	219
Gambar 4.18. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> PT Bank Permata Tbk Tahun 2014-2018.....	220
Gambar 4.19. Perbandingan Tren Pengungkapan Kategori Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> Seluruh Perusahaan Industri Perbankan Tahun 2014-2018	222
Gambar 4.20. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Sosial Aspek <i>Human Capital</i> Berdasarkan GRI <i>Standards</i> Seluruh Perusahaan Industri Perbankan Tahun 2014-2018	223

Gambar 4.21. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	224
Gambar 4.22. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	225
Gambar 4.23. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	226
Gambar 4.24. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	227
Gambar 4.25. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	228
Gambar 4.26. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2014-2018	229
Gambar 4.27. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk Tahun 2014-2018	230
Gambar 4.28. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk Tahun 2014-2018	231
Gambar 4.29. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2014- 2018	232
Gambar 4.30. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2014- 2018	233

Gambar 4.31. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2014- 2018	234
Gambar 4.32. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2014- 2018	235
Gambar 4.33. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT CIMB Niaga Tbk Tahun 2014-2018.....	236
Gambar 4.34. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2014- 2018	237
Gambar 4.35. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.....	238
Gambar 4.36. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2014-2018.....	239
Gambar 4.37. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank PermataTbk Tahun 2014-2018.....	240
Gambar 4.38. Perbandingan Tingkat Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> PT Bank Permata Tbk Tahun 2014-2018....	241
Gambar 4.39. Perbandingan Tren Pengungkapan Indikator <i>Intellectual Capital</i> Aspek <i>Human Capital</i> Seluruh Perusahaan Industri Perbankan Tahun 2014-2018.....	242

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Skor Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Tahun 2014
- Lampiran 2. Tabel Skor Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Tahun 2015
- Lampiran 3. Tabel Skor Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Tahun 2016
- Lampiran 4. Tabel Skor Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Tahun 2017
- Lampiran 5. Tabel Skor Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI *Standards* Tahun 2018
- Lampiran 6. Tabel Skor Aspek *Human Capital* Berdasarkan *Intellectual Capital* Tahun 2014
- Lampiran 7. Tabel Skor Aspek *Human Capital* Berdasarkan *Intellectual Capital* Tahun 2015
- Lampiran 8. Tabel Skor Aspek *Human Capital* Berdasarkan *Intellectual Capital* Tahun 2016
- Lampiran 9. Tabel Skor Aspek *Human Capital* Berdasarkan *Intellectual Capital* Tahun 2017
- Lampiran 10. Tabel Skor Aspek *Human Capital* Berdasarkan *Intellectual Capital* Tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pembangunan berkelanjutan yang diadopsi oleh seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), salah satunya adalah negara Indonesia. Tujuh belas SDGs dengan target terkait tiga hal (konsep *Triple Bottom Line*) yaitu aspek lingkungan (*planet*), sosial (*people*) dan ekonomi (*profit*) atau 3P bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan kemakmuran bagi manusia dan lingkungan baik di masa ini maupun di masa yang akan datang. Indonesia sendiri kini mengalami pertumbuhan ekonomi¹ dengan penurunan tiga indikator yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu penurunan angka kemiskinan menjadi 25,67 juta jiwa atau setara dengan 9,66 persen merupakan yang terendah dalam sejarah karena mencapai *single digit* dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya; penurunan tingkat pengangguran dari sebelumnya di tahun 2014 sebesar 5,94 persen menjadi 5,3 persen di tahun 2018 karena adanya penciptaan lapangan kerja dan porsi kerja formal meningkat; dan penurunan ketimpangan pendapatan yang dapat dilihat dari gini rasio pada tahun 2014 sebesar 0,41 menjadi 0,38 di tahun 2018.

Indonesia juga saat ini tengah mengalami fenomena perkembangan teknologi yang pesat dan memasuki revolusi industri 4.0, dan hal ini menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat². Keuntungan yang didapatkan adalah dengan adanya kemajuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence-AI*) berupa robot – robot pintar yang membuat proses bisnis perusahaan menjadi semakin efisien, terutama pada efisiensi biaya dan waktu. Dalam industri perbankan sendiri, kemajuan kecerdasan buatan ditandai dengan berbagai jenis transaksi bank seperti penarikan atau penyetoran uang serta *transfer* bisa dilakukan nasabah di mana saja melalui

¹ Antara dan Martha Warta Silaban, “Ekonomi Tumbuh 5 Persen, Istana: Ada Tiga Indikator”, diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1173262/ekonomi-tumbuh-5-persen-istana-ada-tiga-indikator/full&view=ok>, pada tanggal 5 September 2019 pukul 13.09

² Remon Samora, “Ketenagakerjaan di Era Revolusi Industri 4.0”, diakses dari <https://www.beritasatu.com/investor/468784-ketenagakerjaan-di-era-revolusi-industri-40.html>, pada tanggal 5 September 2019 pukul 15.57

aplikasi *mobile banking* atau *internet banking*. Namun di sisi lain hal ini menimbulkan isu ketenagakerjaan. Industri perbankan yang kini sudah mulai bergerak ke arah fintech (*Financial Technology*) menyebabkan banyak petugas *teller* dan *customer service* yang dipekerjakan semakin berkurang. Namun, bukan berarti secara serta-merta tidak akan ada lagi karyawan di industri perbankan karena semuanya digantikan oleh robot-robot AI.

Indonesia diprediksi akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030 hingga 2040, yaitu jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif (usia di bawah 15 tahun atau usia di atas 64 tahun). Presiden Republik Indonesia, Jokowi menyampaikan dalam pidatonya saat setelah dilantik sebagai presiden periode 2019-2024, pembangunan SDM akan menjadi prioritas utama dengan membangun SDM dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengundang talenta-talenta global untuk bekerja sama dengan Indonesia.³ Hal ini sejalan dengan salah satu aspek keberlanjutan yaitu aspek sosial khususnya pada aspek *human capital* (SDM). Ketika perusahaan berfokus memaksimalkan kinerja ekonominya untuk memuaskan para pemegang sahamnya, perusahaan juga sekaligus melakukan tanggung jawab sosial untuk kepentingan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya menyangkut pihak eksternal, tetapi juga menyangkut kepentingan pemangku kepentingan internal. Dengan bertanggung jawab secara sosial bagi pemangku kepentingan internal artinya perusahaan dituntut untuk dapat memperhatikan para karyawannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengungkapan kategori sosial aspek *human capital* berdasarkan GRI *Standards* pada laporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018?

³ Dani Prabowo, Fitria Chusna Farisa, & Haryanti Puspa Sari, "Pidato Perdana, Jokowi Kembali Prioritaskan SDM dan Infrastruktur", diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/10/20/16525421/pidato-perdana-jokowi-kembali-prioritaskan-pembangunan-sdm-dan-infrastruktur>, pada tanggal 5 November 2019 pukul 21.22

- 2 Bagaimana pengungkapan aspek *human capital* berdasarkan *intellectual capital* pada laporan tahunan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018?
- 3 Bagaimana perbandingan tren dan tingkat pengungkapan indikator GRI *Standards* kategori sosial aspek *human capital* pada laporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018?
- 4 Bagaimana perbandingan tren dan tingkat pengungkapan indikator *intellectual capital* aspek *human capital* pada laporan tahunan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui pengungkapan indikator GRI *Standards* kategori sosial aspek *human capital* pada laporan keberlanjutan pada perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018.
- 2 Mengetahui pengungkapan indikator *intellectual capital* aspek *human capital* pada laporan tahunan dan laporan tahunan pada perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018.
- 3 Mengetahui perbandingan tren dan tingkat pengungkapan indikator GRI *Standards* kategori sosial aspek *human capital* pada laporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014- 2018.
- 4 Untuk mengetahui perbandingan tren dan tingkat pengungkapan indikator *intellectual capital* aspek *human capital* pada laporan tahunan perusahaan di industri perbankan selama periode 2014 – 2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- 1 Penulis
Sebagai sarana bagi penulis sendiri dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat dan dipelajari semasa perkuliahan di bidang akuntansi. Penelitian ini juga

menambah wawasan penulis mengenai topik keberlanjutan dan *intellectual capital* pada aspek *human capital*.

2 Pihak Lain Yang Berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan serta wawasan mengenai topik keberlanjutan dan *intellectual capital* khususnya pada aspek *human capital* bagi penelitian selanjutnya dan menjadi informasi bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya.

3 Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan saran bagi manajemen perusahaan mengenai pengungkapan yang sudah dilakukan dan agar lebih memperhatikan mengenai aspek *human capital* –nya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berkembangnya isu-isu mengenai keberlanjutan juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Bagi sebagian perusahaan, tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*) masih dipandang sebagai *cost center* tanpa hasil nyata yang berarti. Hal ini menyebabkan perusahaan mempertanyakan apakah kegiatan tanggung jawab sosial masih relevan bagi perusahaan yang saling bersaing dan membutuhkan banyak biaya untuk mengembangkan perusahaannya. Namun, perlu dipertimbangkan bahwa dengan program CSR yang terencana dan tepat, akan mendatangkan hasil yang signifikan bagi penanggulangan krisis global serta penciptaan kelangsungan hidup perusahaan dan ekosistem yang lebih seimbang (National Center for Sustainability Reporting, 2009). Krisis global yang terjadi sendiri ada dua jenis yaitu, krisis keuangan global yang sangat mempengaruhi perekonomian dunia serta krisis keberlanjutan. Krisis keberlanjutan sendiri berevolusi relatif lambat namun berpotensi mencakup area yang lebih luas dan lebih dalam serta berdampak lebih besar pula bagi organisasi atau perusahaan (Global Reporting Initiative, 2007). Oleh sebab itu, perusahaan saat ini tidak bisa hanya mementingkan untuk mencapai keuntungan finansial saja namun perlu juga memperhatikan mengenai isu-isu terkait lingkungan dan sosial yang tercakup dalam komponen krisis keberlanjutan.

Bagi perusahaan tentu keuntungan finansial merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dan didapatkan sebanyak-banyaknya. Pada kenyataannya untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor lain, salah satunya adalah *human capital* yang dapat dikatakan juga sebagai aset tak berwujud perusahaan yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Saat ini *human capital* adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan. Dalam perekonomian global dewasa ini, tuntutan yang meningkat akan inovasi dan fleksibilitas yang timbul dari minat perusahaan terhadap kepuasan pelanggan, berarti menunjukkan bahwa sumber daya manusia memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan dalam memenuhi keinginan dan kepuasan pelanggan tersebut (Dominguez, 2011).

Pengembangan *human capital* perlu diungkapkan oleh perusahaan bisa dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan. Dengan diungkapkannya aspek-aspek mengenai *human capital* maka hal tersebut menunjukkan bentuk tanggung jawab perusahaan juga memberikan sinyal positif bagi para pemangku kepentingannya sehingga para pemangku kepentingan mengetahui bahwa perusahaan memiliki nilai dan kualitas yang dapat diandalkan. Selain itu juga secara umum, pengungkapan *human capital* akan memuaskan dua tujuan yaitu menunjukkan kapasitas inovasi dan kemampuan bersaing serta memenuhi persyaratan tanggung jawab sosial. Selanjutnya adalah dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pasar perusahaan.

Pengungkapan mengenai aspek *human capital* selain melalui aktivitas CSR yaitu dalam laporan keberlanjutan, dapat pula diungkapkan dalam *intellectual capital*. Meskipun belum banyak studi dan penelitian yang menggabungkan keduanya, aktivitas CSR dari perspektif *people* atau pengungkapan sosial secara signifikan mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* terutama aktivitas yang terkait dengan membangun karyawan (Luthan & Yohana, 2016). Hingga saat ini di Indonesia belum ada peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan mengenai *intellectual capital* dan belum ada perusahaan yang secara eksplisit melaporkan *intellectual capital*. Tidak diungkapkannya *intellectual capital* secara transparan merupakan alasan dari kurangnya pengakuan atas *intellectual capital* padahal merupakan elemen dari aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan diatur

dalam Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 Tentang Aset Tidak Berwujud. Istilah *intellectual capital* sendiri berkembang di Indonesia atas dasar PSAK No. 19 Tentang Aset Takberwujud dengan pengertian aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009:19.2).

Namun sayangnya masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya aset tak berwujud (*intangible assets*) khususnya bagi sektor ekonomi berbasis ilmu pengetahuan seperti sektor keuangan, perbankan, telekomunikasi dan investasi (Cabrita et al., 2017). Meskipun kini proses bisnis di industri sektor keuangan banyak menggunakan *integrated digital based system*, SDM tetap diperlukan dan tidak mungkin seluruhnya digantikan oleh robot – robot pintar. Menanggapi tujuan jangka panjang Presiden RI mengenai pembangunan dan pengembangan SDM jangka panjang dan berkelanjutan serta dalam mempersiapkan untuk menghadapi bonus demografi yang akan dihadapi Indonesia di tahun 2030-2040, perusahaan perlu lebih memberikan perhatian khusus bagi aspek *human capital* nya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek *human capital* di laporan keberlanjutan dan laporan tahunan di industri perbankan dengan judul “**Analisis Pengungkapan Kategori Sosial Aspek *Human Capital* Berdasarkan GRI Standard Pada Laporan Keberlanjutan dan Berdasarkan *Intellectual Capital* Pada Laporan Tahunan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Periode 2014-2018)**”.